

ABSTRAK

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan *corona virus* jenis baru menyebar dari orang ke orang lain melalui *droplet* yang keluar dari mulut atau hidung. Penularan COVID-19 dapat di cegah dengan melakukan penerapan 5M baik anak-anak maupun orangtua salah satunya adalah ibu. Peran ibu sangat penting untuk dijadikan contoh anak dalam proses menaati 5M. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran ibu dengan perilaku anak melakukan 5M dalam pencegahan COVID-19.

Desain penelitian adalah analitik observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi seluruh ibu memiliki anak sekolah dasar yang berada di Dusun Luwung RT 01 RW 02 Desa Beji Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan sebesar 80. dan besar sampel 67 ibu memiliki anak sekolah dasar diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah peran ibu dan variabel dependen adalah perilaku anak. Instrument penelitian menggunakan kuesioner dan observasi. Analisa data menggunakan SPSS uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (67,5%) memiliki peran kurang baik dan sebagian besar (68,7%) memiliki perilaku tidak melakukan 5M. Hasil uji *Chi-Square* $\rho = 0,000$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan peran ibu dengan perilaku anak melakukan 5M dalam pencegahan penularan COVID-19 di era adaptasi kebiasaan baru di Kecamatan Beji Kabupaten Pasuruan.

Semakin peran ibu kurang baik dalam membimbing dan memberikan informasi tentang 5M maka perilaku anak semakin menurun melakukan 5M. Saran bagi perawat memberikan edukasi tentang pentingnya peran ibu terhadap perilaku anak melakukan 5M untuk meminimalkan perilaku anak yang tidak melakukan 5M saat diluar rumah.

Kata Kunci : COVID-19, peran ibu, perilaku anak, penerapan 5M